

Dessy Susetyo. (5090012). Makna Pernikahan dan Pilihan Sebagai *Single Parent*: Sebuah Studi Kasus Pada Dua Perempuan Kepala Keluarga. Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2013)

ABSTRAK

Perempuan yang menjadi *single parent* dihadapkan pada berbagai pertimbangan ketika memutuskan untuk tidak menikah kembali. Permasalahan seperti pandangan sosial yang negatif terhadap status *single parent* dan kekurangan ekonomi menjadi sorotan utama dalam dunia *single parent*. Dua perempuan *single parent* dalam penelitian ini memutuskan untuk tidak menikah kembali. Penelitian ini ingin memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan *single parent* dalam mengambil keputusan untuk menjadi *single parent* dan nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam menjalankan peran sebagai *single parent*. Kajian dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori medan Kurt Lewin yang dikaitkan dengan pernikahan *single parent*. Penelitian ini didasarkan pada metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk memaparkan lebih lanjut faktor-faktor pembentuk makna pernikahan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perempuan *single parent* tidak menikah lagi. Pertama adalah pemaknaannya terhadap pernikahan yang dijalani sebelumnya, kenggan untuk beradaptasi dengan pasangan baru ketika harus menikah kembali, dan kemandirian ekonominya.

Nilai-nilai yang menjadi pedoman mereka adalah kemandirian dalam segi ekonomi, kemandirian dalam status sosial mereka, pernikahan kembali yang dianggap bukan kewajiban, dan nilai kesetaraan gender yang ada pada masing-masing individu sehingga tidak ada tekanan bagi mereka untuk menikah lagi.

Kata kunci: *Single parent*, makna pernikahan, perempuan kepala keluarga